

Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM untuk Mendukung Perhitungan Pajak yang Akurat

Jamian Purba^{1*}, Vista Yulianti², Dian Sulistyorini Wulandari³, Muhamad Andre Hafidz Lyzen⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: jmpurba26@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 02-03-2025

Direvisi : 15-03-2025

Disetujui : 26-03-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

Abstrak

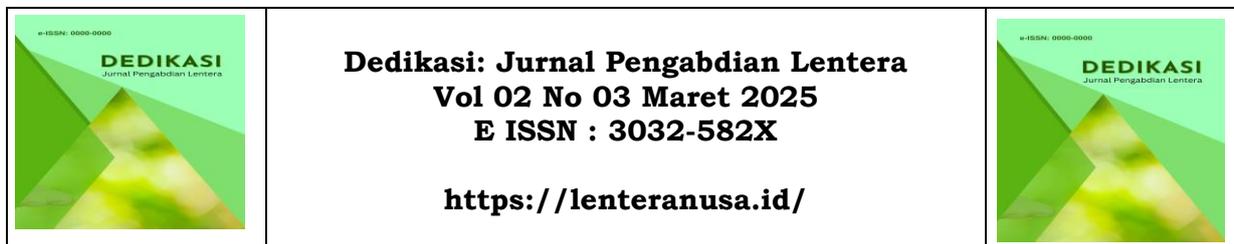
Pencatatan keuangan yang baik menjadi salah satu tantangan utama bagi usaha kecil dalam mengelola bisnis dan memenuhi kewajiban perpajakan secara akurat. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan menyebabkan kesalahan dalam perhitungan pajak yang dapat berdampak pada ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan bagi usaha kecil agar mampu menghitung pajak dengan lebih tepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan konsultasi, di mana peserta diberikan pemahaman tentang pencatatan keuangan, praktik penggunaan sistem pencatatan manual dan digital, serta simulasi perhitungan pajak. Kegiatan ini diikuti oleh tujuh pelaku usaha kecil di Kecamatan Tambun Selatan, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta yang sebelumnya tidak memiliki pencatatan keuangan kini mulai menerapkan metode yang lebih sistematis, baik menggunakan buku kas maupun aplikasi digital. Selain itu, pemahaman peserta terhadap kewajiban perpajakan juga meningkat, memungkinkan mereka untuk lebih patuh dalam pelaporan pajak. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan dan konsultasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pencatatan keuangan serta perhitungan pajak bagi usaha kecil. Ke depannya, pendampingan lanjutan dan pelatihan lebih lanjut diperlukan agar usaha kecil semakin siap menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks.

Kata kunci: pencatatan keuangan; pelatihan; perpajakan usaha kecil

Abstract

Proper financial record-keeping is one of the main challenges for small businesses in managing their operations and accurately fulfilling tax obligations. A lack of understanding and skills in financial recording often leads to miscalculations in taxation, resulting in non-compliance with applicable regulations. This program aims to optimize financial record-keeping for small businesses to ensure more accurate tax calculations. The methods used are training and consultation, where participants are provided with knowledge of financial record-keeping, hands-on practice using manual and digital accounting systems, and tax calculation simulations. This activity involved seven small business owners in Tambun Selatan District, who showed improved understanding and skills after the training. Evaluation results indicate that participants who previously lacked financial records have now started using more systematic methods, including cash books and digital applications. Additionally, their understanding of tax obligations has improved, enabling better compliance with tax regulations. This program concludes that training and consultation effectively enhance small businesses' understanding and practice of financial recording and taxation. Future efforts should include continuous mentoring and advanced training to prepare small businesses for more complex financial management challenges.

Keywords: financial recording; training; small business taxation



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, baik sebagai penyerap tenaga kerja maupun sebagai penggerak roda ekonomi di tingkat local (Muslim et al., 2024). Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kurangnya pencatatan keuangan yang baik dan sistematis. Keterbatasan dalam pencatatan keuangan ini berdampak pada kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghitung dan memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat (Ayuningtyas et al., 2024).

Di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, terdapat banyak UMKM yang berkembang di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, jasa, hingga industri rumahan. Meskipun berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagian besar pelaku UMKM di daerah ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai (Dasman et al., 2023). Banyak di antara mereka yang masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak terstruktur, atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menghitung laba-rugi, mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, serta menghitung pajak yang harus dibayarkan (Ela et al., 2024).

Beberapa program pemberdayaan telah diberikan oleh pemerintah maupun lembaga swasta kepada UMKM di Tambun Selatan, seperti pelatihan manajemen usaha dan akses permodalan. Namun, aspek pencatatan keuangan sering kali masih kurang mendapatkan perhatian yang cukup. Padahal, pencatatan keuangan yang tertib dan sistematis merupakan fondasi utama dalam perencanaan keuangan dan keberlanjutan usaha, termasuk dalam memenuhi kewajiban pajak secara akurat (Rahmadini & Rahmadini, 2024) (Wulandari et al., 2024).

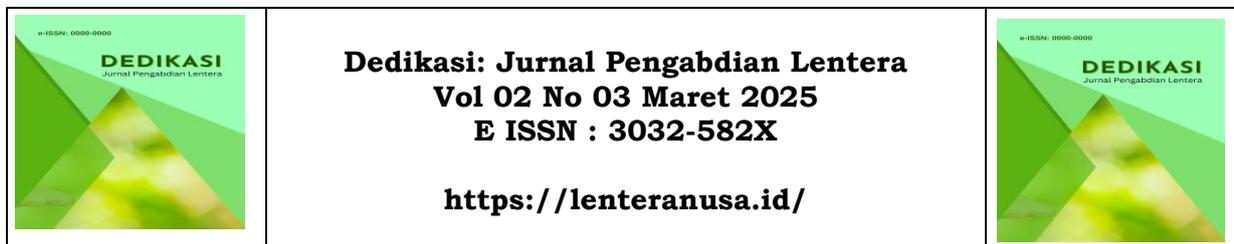
Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan UMKM di Tambun Selatan guna mendukung perhitungan pajak yang lebih akurat. Melalui program ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan, menerapkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur, serta meningkatkan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Dengan demikian, UMKM dapat berkembang secara lebih sehat dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian daerah (Arief & Fadhilah, 2024).

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah Pelatihan dan Konsultasi. Kedua metode ini dipilih karena relevan dengan kebutuhan UMKM di Tambun Selatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pencatatan keuangan serta perhitungan pajak.

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang melibatkan pemberian materi secara sistematis mengenai pencatatan keuangan sederhana berbasis standar akuntansi keuangan untuk UMKM. Kegiatan ini meliputi:



- Penyuluhan tentang substansi kegiatan, di mana peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik untuk mendukung perhitungan pajak yang akurat.
- Demonstrasi pencatatan keuangan, yang mencakup praktik langsung penggunaan metode pencatatan manual dan digital, termasuk penggunaan aplikasi keuangan sederhana yang dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan.
- Simulasi penghitungan pajak, di mana peserta diajarkan bagaimana cara menghitung pajak sesuai dengan regulasi yang berlaku berdasarkan data keuangan yang telah dicatat dengan benar.

2. Konsultasi

Selain pelatihan, kegiatan ini juga mencakup sesi konsultasi untuk mendampingi UMKM dalam menyelesaikan permasalahan spesifik yang mereka hadapi dalam pencatatan keuangan dan perpajakan. Kegiatan konsultasi meliputi:

- Analisis kondisi keuangan usaha, di mana setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai kondisi pencatatan keuangan mereka saat ini dan menerima saran perbaikan.
- Pendampingan penyusunan laporan keuangan, dengan membantu UMKM dalam menerapkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur sesuai dengan skala usahanya.
- Bimbingan perhitungan pajak, untuk memastikan bahwa pelaku usaha memahami kewajiban pajak mereka dan dapat menghitung serta melaporkan pajak dengan benar.

Metode pelatihan dan konsultasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kesadaran UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Dengan demikian, UMKM di Tambun Selatan dapat lebih berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

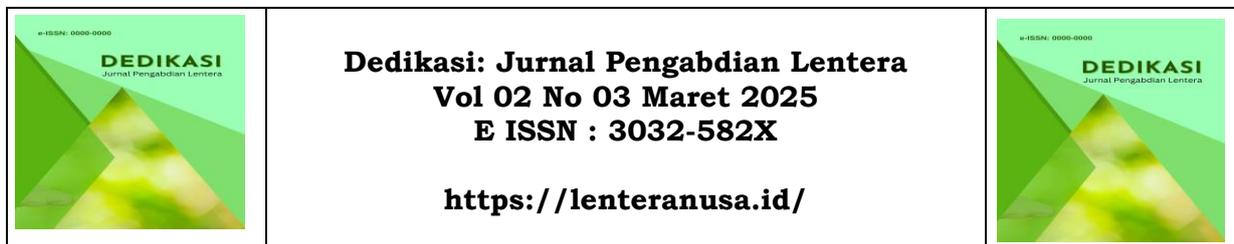
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025 di Ruang Serbaguna Kecamatan Tambun Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh tujuh peserta yang merupakan pelaku UMKM di wilayah tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam pencatatan keuangan serta perhitungan pajak sesuai regulasi yang berlaku.

1. Profil Peserta Kegiatan

Peserta yang mengikuti pelatihan dan konsultasi berasal dari berbagai sektor usaha, seperti kuliner, fashion, dan perdagangan umum. Berikut adalah profil singkat peserta yang mengikuti kegiatan:

Tabel 1. Profil Peserta Pelatihan

No	Nama Peserta	Jenis Usaha	Lama Usaha (Tahun)	Sistem Pencatatan Sebelum Pelatihan
1	Siti Rahmawati	Kuliner	5	Pencatatan Manual
2	Ahmad Fauzan	Fashion	3	Tidak Ada Pencatatan
3	Lina Suryani	Perdagangan	6	Pencatatan Manual



4	Budi Santoso	Kuliner	4	Pencatatan dengan Excel
5	Dinda Amelia	Jasa Kecantikan	2	Tidak Ada Pencatatan
6	Rudi Hartono	Perdagangan	7	Pencatatan Manual
7	Wulan Sari	Kuliner	3	Tidak Ada Pencatatan

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar peserta belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak mencatat sama sekali.

2. Peningkatan Pemahaman Pencatatan Keuangan

Pelatihan dilakukan dalam dua sesi utama: teori dan praktik. Setelah sesi pelatihan, peserta diberikan kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terhadap pencatatan keuangan.

Dari hasil kuisisioner yang dibagikan, terlihat bahwa tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, hanya 28% peserta yang memahami pentingnya pencatatan keuangan, sedangkan setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%.

3. Implementasi Pencatatan Keuangan oleh Peserta

Setelah sesi pelatihan dan konsultasi, peserta diminta untuk menerapkan pencatatan keuangan dengan metode yang telah diajarkan. Hasil implementasi awal oleh peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Implementasi Pencatatan Keuangan oleh Peserta

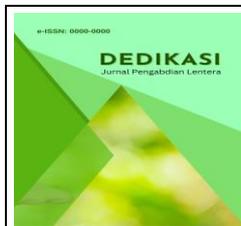
No	Nama Peserta	Metode Pencatatan Setelah Pelatihan
1	Siti Rahmawati	Pencatatan dengan Aplikasi Keuangan
2	Ahmad Fauzan	Pencatatan Manual dan Excel
3	Lina Suryani	Pencatatan dengan Aplikasi Keuangan
4	Budi Santoso	Pencatatan dengan Excel
5	Dinda Amelia	Pencatatan dengan Buku Kas
6	Rudi Hartono	Pencatatan Manual dan Excel
7	Wulan Sari	Pencatatan dengan Aplikasi Keuangan

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta mulai menggunakan metode pencatatan yang lebih sistematis dibandingkan sebelum pelatihan.

4. Evaluasi Perhitungan Pajak UMKM

Selain pencatatan keuangan, peserta juga diberikan pelatihan mengenai cara menghitung pajak sesuai regulasi. Sebelum pelatihan, hanya 14% peserta yang memahami cara menghitung pajak dengan benar. Setelah pelatihan, persentase ini meningkat menjadi 71%. Dari hasil simulasi, peserta mampu memahami jenis pajak yang harus mereka bayar serta cara perhitungannya berdasarkan omzet dan laporan keuangan mereka.



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 03 Maret 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pencatatan keuangan dan perhitungan pajak. Dengan adanya pelatihan dan konsultasi, peserta dapat mengadopsi metode pencatatan yang lebih baik dan akurat, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan usaha mereka. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, direkomendasikan adanya pendampingan lanjutan dalam bentuk:

1. Monitoring berkala untuk memastikan implementasi pencatatan keuangan tetap berjalan.
2. Pelatihan lanjutan mengenai aspek perpajakan dan pengelolaan keuangan lebih lanjut.
3. Pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis digital yang lebih mudah digunakan oleh UMKM.

Dengan adanya langkah-langkah ini, diharapkan UMKM di Tambun Selatan dapat semakin berkembang dan memiliki tata kelola keuangan yang lebih baik di masa depan.



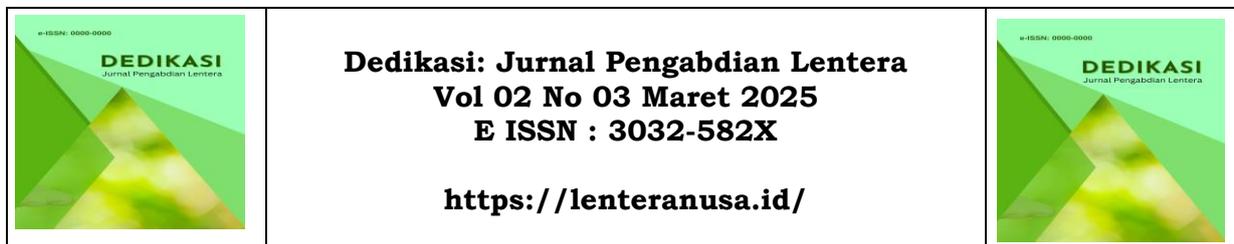
Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Sumber : Tim PKM, 2025

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM untuk Mendukung Perhitungan Pajak yang Akurat* telah berhasil dilaksanakan di Kecamatan Tambun Selatan pada tanggal 14 Februari 2025. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pencatatan keuangan serta perhitungan pajak yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Melalui metode pelatihan dan konsultasi, peserta yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pencatatan keuangan kini mampu menerapkan metode yang lebih sistematis, baik secara manual maupun dengan bantuan aplikasi keuangan digital. Selain itu, pemahaman peserta terhadap kewajiban perpajakan juga meningkat, yang memungkinkan mereka untuk lebih patuh dalam pelaporan pajak dan mengelola keuangan usahanya secara lebih profesional.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Tambun Selatan dapat terus menerapkan pencatatan keuangan yang baik secara berkelanjutan, sehingga usaha mereka dapat tumbuh dengan lebih sehat dan memiliki daya saing yang lebih baik. Ke depan, pendampingan lanjutan serta pelatihan lebih mendalam mengenai manajemen keuangan dan perpajakan perlu dilakukan agar UMKM semakin siap menghadapi tantangan usaha dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 03 Maret 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kecamatan Tambun Selatan yang telah menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada para peserta UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan konsultasi. Kami juga menghargai dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi perkembangan usaha peserta dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. A., & Fadhilah, D. (2024). UMKM Sosialisasi Dan Pelatihan Pajak Untuk UMKM Binaan BKM Ikhlas Persatuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 3(2).
- Ayuningtyas, A., Arrahman, C. F., Valentina, M. F., Hardiyanti, N. S., & Kurniati, F. (2024). IMPLIKASI PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA: STUDI KASUS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UMKM UD YUSUF. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2).
- Dasman, S., Wulandari, D. S., & Nugroho, A. T. (2023). Pengembangan UMKM di Desa Jatibaru. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(2).
- Ela, L. M., Noviriani, E., & Zurmansyah, E. (2024). Edukasi Keuangan dan Perpajakan Melalui Pelatihan Keuangan dan Pelaporan SPT bagi UMKM Kabupaten Sambas. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3).
- Muslim, A. B., Wulandari, D. S., Riyanto, K., & Saputra, A. (2024). Sosialisasi perpajakan dan pendampingan UMKM sebagai upaya meningkatkan kesadaran membayar pajak bagi UMKM. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 2(1).
- Rahmadini, S. A., & Rahmadini, S. A. (2024). OPTIMALISASI PROFITABILITAS UMKM REMPANG PALA MELALUI PENDEKATAN EKONOMI SIRKULAR : ANALISIS PENCATATAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKO. *JURNAL Riset AKUNTANSI DAN PAJAK*, 2.
- Wulandari, D. S., Yuningsih, Widayanti, E., & Kartika, S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1).